

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif analitis, metode ini digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan serta menggambarkan unsur-unsur yang menjadi pusat penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah cara untuk memberikan pemahaman dan pemecahan terhadap unsur-unsur yang menjadi pusat penelitian sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

Creswell (2007 hlm 4) berpendapat bahwa metode kualitatif deskriptif analisis merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau permasalahan kemanusiaan.

Koentjaraningrat (1977 hlm 8) berpendapat bahwa metode deskriptif analisis merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukung. Dalam hal ini, objek merupakan penentuan untuk menentukan metode yang akan digunakan.

Surakhmad (1994 hlm 139) berpendapat bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang pengumpulan data dan penyusunan data tidak terbatas, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menggambarkan objek-objek yang diteliti dengan mendeskripsikan unsur-unsur yang menjadi pusat penelitian. Dengan demikian, metode deskriptif analisis ini digunakan dengan tujuan untuk

pemecahan suatu permasalahan yang menjadi objek penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

### 3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra berupa cerpen yang termuat dalam surat kabar harian *Kompas* tahun 2012. Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga data dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang diterbitkan oleh *Kompas*. Data yang didapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan-ungkapan yang menyatu secara keseluruhan dalam kumpulan cerita pendek tersebut.

Lofland (Moleong, 1999 hlm 112) berpendapat bahwa sumber data merupakan data utama dalam penelitian alamiah berbentuk kata-kata atau tindakan yang terdapat dalam cerita pendek tersebut. Adapun data kedua merupakan data tambahan berbentuk dokumen dan lain-lain yang terdapat dalam cerita pendek tersebut. Dengan demikian, data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersumber dari dokumen yang termasuk dalam teks karangan fiksi. Data tersebut diambil dari cerpen-cerpen yang diterbitkan oleh harian *Kompas*.

Sumber data keseluruhan berupa cerpen-cerpen yang dimuat pada surat kabar harian *Kompas* yang terbit pada bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2012 sebanyak kurang lebih 48 cerpen.

Sumber data dalam penelitian ini berupa cerpen-cerpen yang dimuat pada surat kabar harian *Kompas* tahun 2012. Pengambilan data dari surat kabar harian *Kompas* tahun 2012 dibatasi berdasarkan pertimbangan bahwa masalah yang muncul lebih bervariasi dan sarat akan nilai-nilai pendidikan sehingga dapat memberikan apresiasi terhadap karya sastra dan dapat menambah kekayaan kesusastraan dalam lembaga pendidikan atau lembaga kemasyarakatan.

Sumber Data yang Akan Dianalisis Dalam Cerpen harian *Kompas* Tahun 2012.

No	Judul	Pengarang	Tahun Terbit	Nilai Pendidikan
1	Pohon Hayat	Mashdar Zainal	29 Januari 2012	Nilai keimanan,
2.	Laki-laki Pemanggul Goni	Budi Darma	26 Februari 2012	Nilai keikhlasan, Nilai kesabaran, Nilai kepedulian,
3.	Ambe Masih Sakit.	Emil Amir	4 Maret 2012	Nilai kesetiaan, Nilai kesederhanaan
4.	Nyai Sobir	A Mustofa Bisri	15 April 2012	dan Nilai ketaatan
5.	Bu Geni di Bulan Desember	Arswendo Atmowiloto	20 mei 2012	
6.	Perempuan Balian	Sandi Firly	24 Juni 2012	
7.	Kabut Ibu	Mashdar Zainal	8 Juli 2012	
8.	Seragam	AK Basuki	12 Agustus 2012	
9.	Penakluk Lebah	S. Prasetyo Utomo	2 September 2012	
10.	Banjir Di Cibaresah	Aba Mardjani	28 Oktober 2012	
11.	Sebuah Makam Di Bawah Pohon	Hammidun Nafi Syifauddin	4 Nopember 2012	

	Mangga			
12.	Kota Abu- Abu	Maggie Tiojakin	2 Desember 2012	

**Tabel 3. 1 Data Penelitian Cerpen Harian Kompas Tahun 2012.**

Cerpen-cerpen yang dijadikan data penelitian terdiri dari 12 cerpen, satu cerpen untuk mewakili satu bulan. Surat kabar harian *Kompas* merupakan surat kabar yang sering menampilkan karya sastra berupa cerpen yang diterbitkan dalam tiap minggu sekali. Pengambilan data disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan waktu yang ada.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis adalah peneliti itu sendiri, instrumen digunakan untuk memperoleh dan mendapatkan data.

Sugiyono (2012 hlm 222) berpendapat bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis merupakan instrumen yang penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian, posisi peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis sebagai human instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Nasution (Sugiyono, 2012 hlm 224) berpendapat bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis merupakan instrumen yang penelitiannya adalah manusia itu sendiri. Dengan kata lain, manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Nasution (Sugiyono, 2012 hlm 224) membagi ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian serupa yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bermakna bagi peneliti sendiri.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

3. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Dengan demikian, untuk memahaminya perlu merasakannya, mengalaminya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, sehingga dapat menafsirkan dan menghasilkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan dan perbaikan.
7. Dalam penelitian dengan menggunakan tes atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, selain dari itu hal-hal yang menyimpang tidak dihiraukan.

Dalam penelitian, instrumen digunakan untuk mendukung langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen atau alat-alat pembantu berupa pedoman analisis struktur dan pedoman analisis nilai-nilai pendidikan.

Dalam penelitian ini, instrumen dibagi menjadi dua instrumen diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Analisis Struktur Cerita Pendek Harian *Kompas* Tahun 2012.

No	Aspek Analisis		Indikator	Tujuan
1.	Fakta Cerita	Tokoh atau penokohan	Tokoh mengacu pada seseorang atau pemain peran, sedangkan penokohan mengacu pada perwatakan yang digambarkan oleh tokoh.	Untuk mengetahui unsur-unsur pembangun cerpen yang akan dianalisis sehingga dapat memahami bahwa unsur-unsur pembangun cerpen menggambarkan makna dari keseluruhan cerita.
		Alur	Alur mengacu pada rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita yang secara logik dan kronologik saling berkaitan dengan apa yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita.	
		Latar	Latar menggambarkan kejadian peristiwa baik dilihat dari segi tempat, waktu dan suasana sehingga menghasilkan kesungguhan dalam sebuah cerita.	
		Tema	Tema menggambarkan makna yang dapat merangkum semua bagian dalam sebuah cerita dengan cara paling sederhana dan efektif dalam menentukan	

			tema, dengan mengamati secara teliti setiap konflik yang ada dalam sebuah cerita.
	Sarana Cerita	Sudut Pandang	Sudut pandang menggambarkan cara atau teknik pengarang dalam memerankan atau menyampaikan sesuatu melalui tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah cerita tersebut.
		Gaya Bahasa	Gaya bahasa menggambarkan cara pengarang dalam menggunakan bahasa baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan dan mempergunakan bahasa sesuai dengan isi yang disampaikan dengan penuh keindahan dan keharmonisan.

**Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Struktur Cerita Pendek**



2. Pedoman Analisis Nilai-nilai Pendidikan Cerita Pendek Harian  
*Kompas* Tahun 2012.

No	Aspek Analisis	Indikator	Tujuan
1.	Nilai keimanan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai keimanan dalam sebuah cerita.	Untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah cerita pendek yang dianalisis.
2.	Nilai kejujuran	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kejujuran dalam sebuah cerita.	
3.	Nilai keikhlasan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai keikhlasan dalam sebuah cerita.	
4.	Nilai kesabaran	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kesabaran dalam sebuah cerita.	
5.	Nilai kepedulian	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kepedulian dalam sebuah cerita.	
6.	Nilai kesetiaan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang	

Risma Denada Andenia, 2014

*Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerpen Harian Kompas Tahun 2012 Dan Penerapan Hasilnya Untuk Penyusunan Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menggambarkan nilai kesetiaan dalam sebuah cerita.
7.	Nilai kesederhanaan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai kesederhanaan dalam sebuah cerita.
8.	Nilai ketaatan	Percakapan, perlakuan atau peristiwa yang menggambarkan nilai ketaatan dalam sebuah cerita.

**Tabel 3. 3 Pedoman Analisis Data Nilai-nilai Pendidikan.**

### **3.4 Teknik Penelitian**

Dalam penelitian, teknik penelitian merupakan cara untuk memperoleh data dengan menganalisis atau mengkaji data-data tersebut.

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dari penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi, teknik studi pustaka dan teknik penelusuran *online*. Dengan demikian, data yang diperoleh mengacu pada setiap tulisan-tulisan, berupa buku-buku, surat kabar dan lain-lain.

Dibawah ini, dapat dipaparkan langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan studi dengan cara membaca cermat dan teliti mengenai cerpen-cerpen yang dimuat dalam surat kabar harian *Kompas* tahun 2012. Setelah membaca, kemudian mencatat data-data yang merupakan bagian-bagian unsur instrinsik dari suatu teks cerpen sesuai dengan pedoman analisis yang berkaitan dengan pedoman analisis struktur dan pedoman analisis pendidikan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi dengan cara memperoleh data atau memperoleh informasi mengenai objek penelitian melalui kajian pustaka. Teori-teori yang sesuai dapat menjadi pedoman untuk bahan analisis. Teori-teori dalam penelitian ini merupakan teori-teori yang berkaitan dengan struktural, nilai-nilai pendidikan dan berkaitan dengan bahan kegiatan pembelajaran.

3. Penelusuran Online

Teknik penelusuran online merupakan teknik dengan cara memperoleh data atau informasi melalui media internet. Teknik penelusuran online dilakukan untuk memperoleh informasi dalam menganalisis data, sehingga dapat menunjang penganalisisan terhadap cerpen-cerpen *Kompas* tahun 2012 secara *online*.

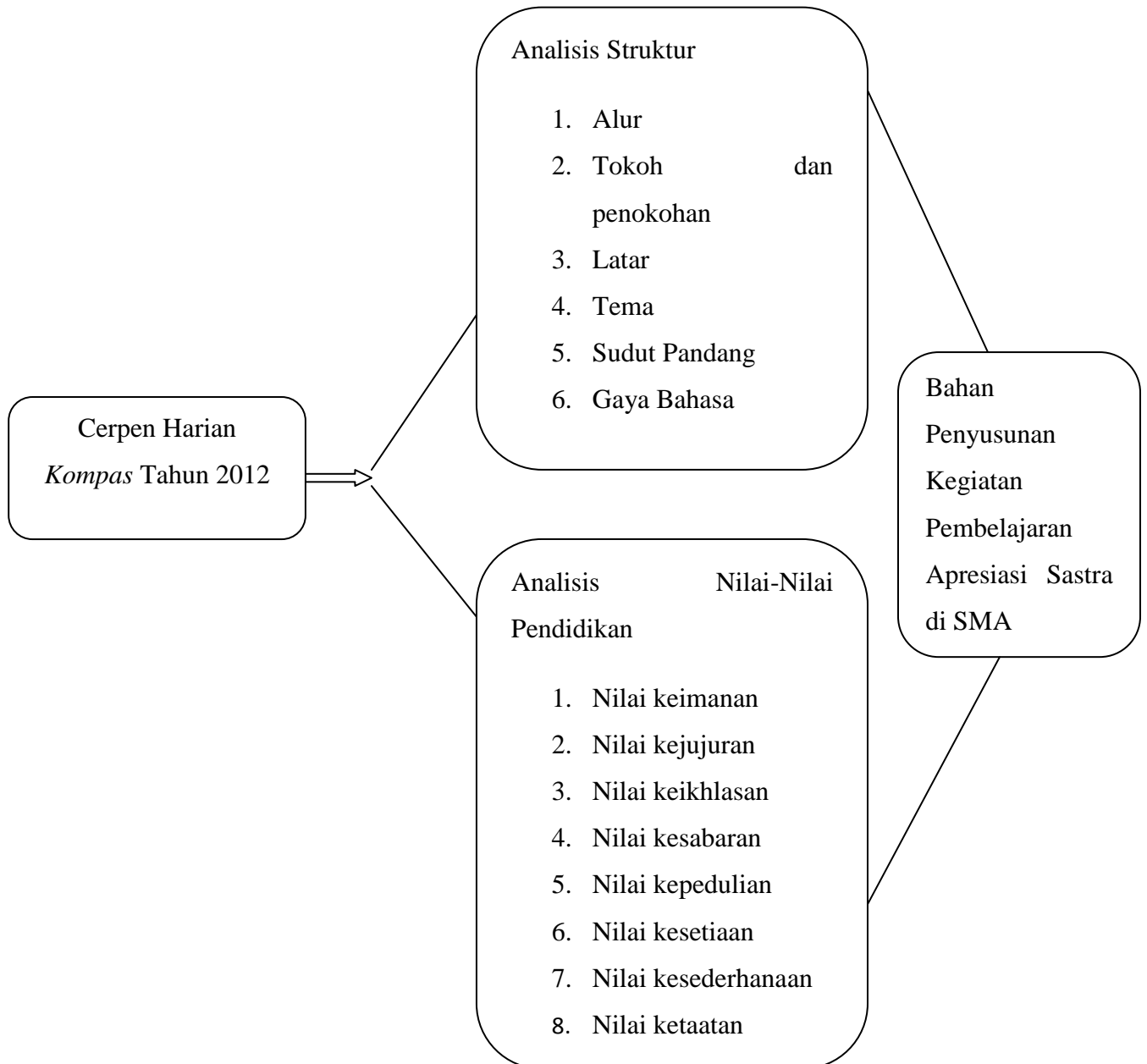
### 3.4.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah kedua dari penelitian untuk menjelaskan proses pengumpulan dan pengurutan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengelompokkan data berdasarkan masalah penelitian berdasarkan struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita pendek.
2. Mendeskripsikan struktur cerita pendek dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita pendek.
3. Menganalisis struktur cerita pendek dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita pendek.
4. Membuat kesimpulan hasil analisis terhadap cerita pendek.
5. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.
6. Menyusun bahan kegiatan pembelajaran dari hasil analisis atau hasil pengkajian.

### 3.5 Langkah Penyusunan Bahan kegiatan Pembelajaran

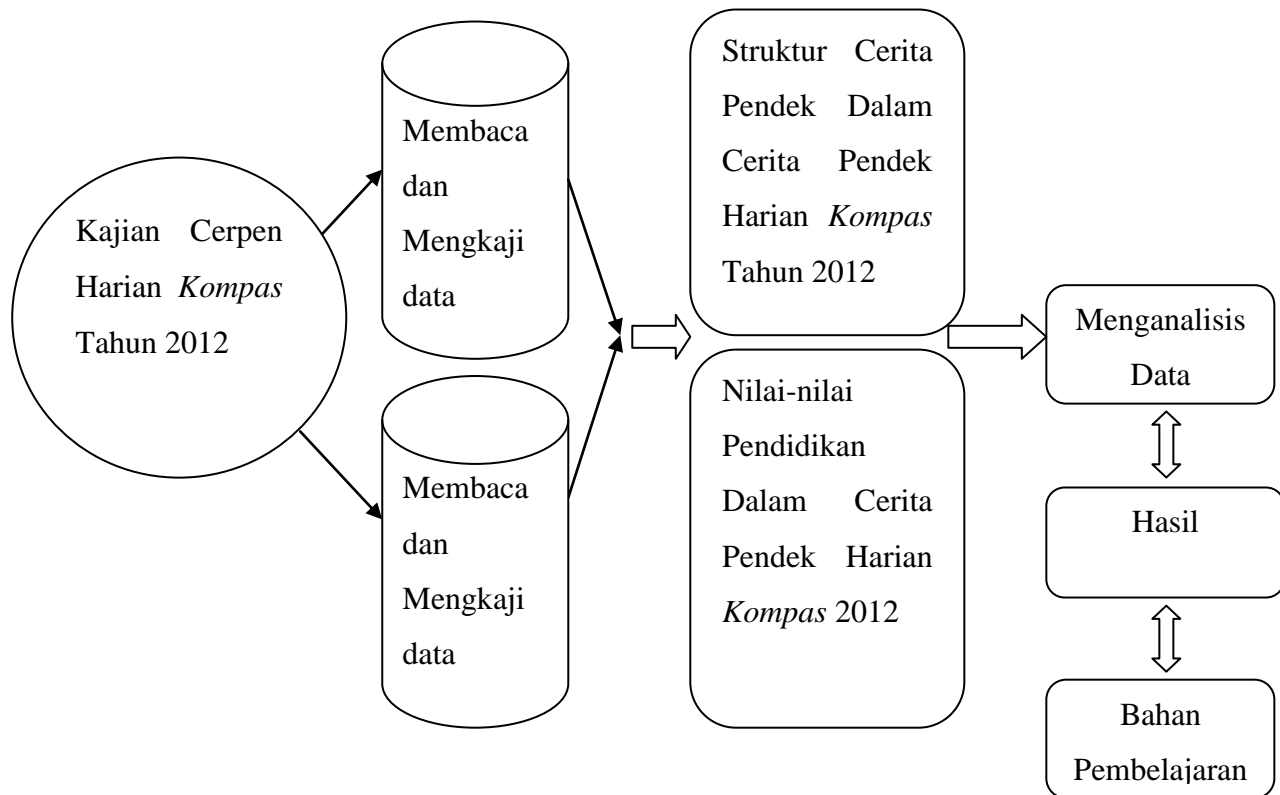
1. Langkah penyusunan bahan pembelajaran apresiasi sastra terdapat pada diagram berikut.



**Diagram 3. 1**

## 2. Langkah Penelitian

Langkah penelitian struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan Cerpen *Kompas* tahun 2012 terdapat pada diagram berikut.



**Diagram 3. 2**